

**MAKNA TRADISI “DEKAH PIARO” DALAM
KOMUNIKASI BUDAYA DI DESA SENURO**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

WAHYUDI

20702010028

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2024**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Makna Tradisi Dekah Piaro dalam Komunikasi Budaya di Desa Senuro*” oleh “Wahyudi” telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian Dilaksanakan Pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Juli 2024

Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

TIM PENGUJI

1. Adli, S.Sos.I., M.Sc
NIDN 0210039002

Ketua



2. Dendi, M.I.Kom
NIDN 0226019202

Penguji 1



3. Riko Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 0230078201

Penguji 2



Mengetahui,

Palembang, 13 Juli 2024

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua

Universitas Sumatera Selatan,

Program Studi Ilmu Komunikasi



Agus Srimudin, S. Pd.I., M.I.Kom
NIDN: 0201088002


Adli, S. Sos.I., M.Sc
NIDN. 0210039002

***THE MEANING OF THE "DEKAH PIARO" TRADITION IN CULTURAL
COMMUNICATION IN SENURO VILLAGE***
***(Case Study of Communication Sciense Students of the University of South
Sumatra Class of 2020)***

Wahyudi

University of South Sumatra

e-mail@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the meaning of the dekah piaro tradition in the cultural communication tradition in Senuro village. This research is a case study of communication science students at the University of South Sumatra class of 2020. The formulation of the problem in this research is the meaning of the dekah piaro tradition in cultural communication in Senuro village. The aim of this research is to find out the meaning of the dekah piaro tradition in cultural communication in Senuro village. This research uses descriptive qualitative methods. The results of the research show that the dekah piaro tradition in Senuro village is an annual tradition that can be used as a tool in communicating the culture of Senuro village, both to the people of Senuro village itself and to people outside Senuro village.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang makna tradisi *dekah piaro* dalam tradisi komunikasi budaya di desa Senuro. Penelitian ini merupakan studi kasus mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sumatera Selatan angkatan 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana makna tradisi *dekah piaro* dalam komunikasi budaya di desa Senuro. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui makna tradisi *dekah piaro* dalam komunikasi budaya di desa Senuro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *dekah piaro* di desa Senuro merupakan tradisi tahunan yang dapat dijadikan sebagai alat dalam mengkomunikasikan budaya desa Senuro, baik kepada masyarakat desa Senuro sendiri ataupun kepada masyarakat luar desa Senuro.

Keywords : The Dekah Piaro Tradition, The Cultural Communication Tradition